

MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI

Abdul Istiqlal¹

Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ahlussunnah
Email: abdulistiqlal4@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to know the benefits of using media in learning and teaching process for students in university, especially at STKIP Ahlussunnah Bukittinggi. This research used qualitative research and descriptive method. The result of this research explained that using media in learning and teaching process for students in university is very useful. The media distributed information from the informant (lecturer) to the receiver (student). Media in learning and teaching process as message deliverer technology (information) could use to teaching needs or physic tool to deliver learning subject. From this research was found that the benefits of media were to make the interaction between lecturer and students went smoothly and to help the students learned optimally.

Keywords: *Learning Media, and learning process*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat penggunaan media dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi, di STKIP Ahlussunnah Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di Perguruan tinggi sangat berarti sekali. Media atau medium merupakan penyalur informasi dari sumber informasi (dosen) dan penerima informasi (mahasiswa). Proses belajar dan mengajar (PBM) tempat terjadinya informasi tersebut sehingga dibutuhkan peranan media. Media dalam proses belajar dan pembelajaran didefinisikan sebagai teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengajaran atau sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi perkuliahan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah dapat memperlancar proses interaksi antara dosen dan mahasiswa dan membantu mahasiswa belajar secara optimal.

Kata kunci ; *Media Pembelajaran, dan proses pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan baik melalui pendidikan secara formal maupun non-formal. Dalam penyelenggaraan pendidikan secara formal maka pendidik dan peserta didik dituntut untuk lebih kreatif agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seorang

pendidik harus mampu menguasai metode dan pemilihan media yang tepat dalam mengajar (Emda, 2011: 149).

Pembelajaran yang baik dan inovatif pada dasarnya tidak terlepas dari penggunaan media. Dalam perkembangannya pada proses pembelajaran masih banyak ditemukan kendala dalam penggunaan media

antara lain secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal antara lain keluarga, kualitas dosen, metode mengajar, fasilitas/perengkapan yang tersedia, keadaan ruangan, masyarakat, lingkungan sekitar dan lain-lain (Emda, 2011: 150).

Ada beberapa masalah yang dibahas dalam penggunaan media pembelajaran pada proses belajar dan pembelajaran antara dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi. Pertama sekali berkenaan dengan makna media dan peran media dalam proses komunikasi dalam proses belajar dan mengajar. Tidak itu saja ada beberapa manfaat media dalam PBM. Kedua, dalam dunia pendidikan banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Ketiga, tentunya dari berbagai macam media tersebut, tentu diminta keahlian dan cara-cara dosen dan mahasiswa memilih media yang tepat. Terakhir, bagaimana hal-hal yang perlu dipertimbangkan jika memilih media yang digunakan dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan keefektifan pembelajaran mahasiswa. Penggunaan media yang tepat akan meningkatkan perhatian mahasiswa pada materi yang akan dipelajari, dengan bantuan media minat dan motivasi mahasiswa dapat ditingkatkan, mahasiswa akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat ditingkatkan. Oleh karena itu penggunaan media sebagai alat bantu

dalam pembelajaran harus dipilih yang sesuai dan benar-benar dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan (Emda, 2011: 150).

Di Perguruan Tinggi banyak hal yang harus dilakukan terutama untuk kepentingan mengajar. Hal ini akan membawa relevansi cukup besar dalam mencapai kompetensi yang diinginkan oleh segala pihak, terutama dosen dan mahasiswa. Paling tidak dosen akan paham dan bermakna bila media yang digunakan dalam proses pembelajaran berdayaguna untuk meningkat mutu pelajaran dalam proses belajar dan mengajar. Dosen dapat memilih media yang akan digunakannya dengan melakukan pertimbangan yang tepat, serta dapat mengembangkan dan memproduksi sendiri jenis media yang terjangkau dengan cara yang terjangkau pula.

Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, dosen dapat menciptakan perkuliahan yang efektif dan efisien. Di samping itu proses perkuliahan pun akan lebih menarik dan sistematis. Tentunya, kemauan dan kemampuan dosen untuk memilih media pembelajaran yang baik akan dapat membawa perubahan yang positif dan lebih mendalam tentang makna media, peran media dalam proses komunikasi dalam pengajaran. Tidak itu saja, dengan adanya kemauan dosen menggunakan media, tentu adanya rasa ingin tahu macam-macam media dan beberapa ciri utamanya sehingga nantinya dapat mempertimbangkan media yang digunakan. Hal ini dikarenakan dengan membicarakan tentang media pembelajaran akan menyangkut pula hasil-hasil penelitian tentang manfaat penggunaan media pembelajaran dan aspek-aspek lainnya yang bersifat teknis dan akademis. Melihat pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran maka penulis

tertarik melakukan penelitian tentang Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses Belajar dan Mengajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2007) dan Sugiyono (1:2015) penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini adalah penelitian yang dilakukan tidak menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif ini mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang dikaji secara empiris. Metode penelitian ini akan mencoba mencari tahu manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan (STKIP) Alussunnah Bukittinggi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat pengumpul data yaitu beberapa lembaran-lembaran catatan. Kemudian penulis juga menggunakan tes unjuk kerja, dimana penulis melakukan tes kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauhmana manfaat media pembelajaran ini dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah hasil pencatatan dan hasil tes untuk kerja dari mahasiswa. Adapun langkah-langkah analisis data adalah ; 1) membaca lembaran-lembaran observasi, 2) menklasifikasikan masalah-masalah yang ada sesuai dengan masalah penelitian, 3) menginterpretasikan data berdasarkan masalah penelitian 4) menganalisis masalah-masalah yang ada dan yang ke 5) menyimpulkan penelitian. Sedangkan pada tes unjuk

kerja penulis disini mencoba mencari persentase, seberapa besar manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media merupakan kata jamak dari bahasa Latin yaitu *medium* yang artinya perantara. Makna umum perantara maksudnya di sini adalah “apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi“. Informasi ini ada dalam proses komunikasi. Tentunya dalam proses komunikasi harus ada empat komponen, yaitu; sumber informasi, informasi, dan penerima informasi serta media itu sendiri. Jika satu saja dari empat komponen itu tidak ada maka proses komunikasi tidak mungkin terjadi. Sebab media akan bermakna apabila ketiga komponen tersebut harus ada pula.

Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam proses pemahaman terhadap materi pembelajaran. Hal ini terlihat dibuktikan bahwa pengetahuan yang diperoleh oleh seseorang secara persentase yakni mencapai 83% melalui penglihatan dan hanya sekitar 11% diperoleh dari pendengaran serta sekitar 6% dari yang lainnya. Kemampuan daya ingat terhadap pengetahuan yang telah diperoleh tersebut sekitar 20% dari apa yang didengar dan sekitar 50% dari apa yang dilihat. Oleh sebab itu penggunaan media yang lebih banyak menggunakan penglihatan daripada pendengaran akan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan, Emda, (2011: 156) media itu berfungsi: meletakkan dasar yang konkret untuk berfikir dan dapat mengurangi verbalisme serta dapat melampaui batas

pengalaman pribadi siswa, media dapat melampaui batas ruangan kelas, media memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya, media memberikan informasi dan kesamaan dalam pengamatan, media akan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realistis dan teliti, media membangkitkan keinginan dan minat-minat baru, media membangkitkan rangsangan belajar, media akan memberikan pengalaman yang menyeluruh.

Dalam dunia pendidikan, konsep komunikasi tidak banyak berbeda dengan konsep umum yang dijelaskan di atas. Media dalam proses belajar mengajar (PBM), sumber informasi adalah dosen, mahasiswa, orang lain, bahan bacaan, dan sebagainya. Menurut Schramm (1977) dan Briggs (1977) media itu merupakan teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan dosen atau sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi yang disampaikan kepada mahasiswa.

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan pembelajaran secara umum adalah memperlancar proses interaksi antara dosen dan mahasiswa. Tujuannya membantu mahasiswa dapat belajar secara optimal. Dari hasil penelitian ini penulis dapat mengidentifikasi ada 8 (delapan) manfaat media dalam proses-belajar dan mengajar yaitu :

1. *Penyampaian materi perkuliahan dapat diseragamkan*; melalui media, penafsiran yang bergam dapat direduksi dan disampaikan kepada mahasiswa secara seragam. Setiap mahasiswa yang melihat atau mendengar uraian tentang suatu ilmu melalui media yang sama akan menerima informasi yang persis

sama seperti yang terima teman-temannya.

2. *Proses Belajar dan mengajar menjadi lebih menarik*; penggunaan media dapat membangkitkan keingintahuan mahasiswa, merangsang mereka untuk berinteraksi yang menyentuh objek kajian pelajaran, membantu mereka mengkonkretkan sesuatu yang abstrak. Secara ringkas, media dapat membantu dosen menghidupkan suasana kelas, tidak monoton dan membosankan.
3. *Proses belajar mahasiswa menjadi lebih interaktif* ; jika dirancang dan dipilih dengan benar, media dapat membantu dosen dan mahasiswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, dosen mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada mahasiswa. Namun dengan menggunakan media, para dosen dapat mengatur kelas mereka sehingga bukan hanya mereka sendiri yang aktif, tetapi juga mahasiswa.
4. *Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi* ; seringkali terjadi, para dosen terpaksa menghabiskan waktu cukup banyak untuk menjelaskan pokok pelajaran. Padahal hal itu tidak perlu terjadi jika dosen mau menggunakan media pembelajaran untuk membahas materi pembelajaran.
5. *Kualitas belajar mahasiswa dapat ditingkatkan*: penggunaan media pembelajaran tidak hanya membuat proses belajar-mengajar lebih efisien, tetapi juga membantu mahasiswa menyerap materi pelajaran secara mendalam dan utuh.
6. *Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja* ; Media pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga

mahasiswa dapat belajar di mana saja, dan kapan saja mereka mau, tanpa tergantung pada keberadaan seorang dosen.

7. *Sikap positif* mahasiswa terhadap bahan belajar maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan. Dengan menggunakan media, proses belajar-mengajar menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan kecintaan dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan dan proses pencarian ilmu itu sendiri.
8. *Peran dosen dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif; pertama;* dosen tidak perlu mengulang-ulang penjelasan mereka bila menggunakan media dalam proses belajar mengajar, kedua, dengan mengurangi uraian verbal (lisan), dosen dapat memberikan perhatian lebih banyak kepada aspek-aspek lain dan ketiga, peran dosen tidak lagi menjadi sekedar “pengajar”, tetapi juga sebagai konsultan, penasehat, atau manajer dalam proses belajar-mengajar.

Pendapat diatas didukung oleh Kemp & Dayton (dalam Muhson, 2010:4) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu: penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. manfaat media dalam pembelajaran yaitu (a) meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kecepatan belajar (rate of learning), (b) memberi kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, (c) memberi dasar

pengajaran yang lebih ilmiah, (d) pengajaran dapat dilakukan secara mantap, (e) meningkatkan terwujudnya kedekatan belajar (*immediacy learning*), dan (f) memberikan penyajian pendidikan lebih luas (Ely dalam Mahnun, 2012: 27).

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar umumnya kurang mendapat perhatian. Hal ini dikarenakan beberapa faktor-faktor antara lain; belum tersedianya alat-alat yang memadai yang diadakan oleh institusi atau perguruan tinggi tempat proses-belajar dan mengajar terjadi. Belum banyaknya program-program media (software) yang tersedia yang sesuai dengan topic perkuliahan. Banyak dosen yang tidak memiliki waktu untuk mempersiapkan media atau memilih program-program media yang sudah ada. Terakhir, belum terampilnya mengembangkan media yang sederhana bahkan sebagian belum terampil mengoperasikan media.

SARAN

Saran-saran dari hasil penelitian ini, dosen harus menyadari bahwa peran media sangat membantu program perkuliahan. Dengan menggunakan media berarti materi yang akan diajarkan dapat dipersiapkan lebih dahulu. Selain itu, penggunaan media dapat menghindari penafsiran yang berbeda-beda antara dosen dan mahasiswa karena materi yang disampaikan seragam sesuai dengan manfaat dan peranan penggunaan media. Manfaat lainnya proses perkuliahan lebih menarik, interaktif, dan meningkatkan mutu proses belajar dan mengajar (PBM) di Perguruan Tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Ketua STKIP serta staf Dosen Ahlusunnah Bukittinggi yang telah membantu banyak hal demi terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Emda, A. (2011). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah. *Jurnal ilmiah DIDAKTIKA*, 12(1), 149-162.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *ANIDA'*, 37(1), 27-34.
- Moleong, J Lexy . 2000. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Schraam, W, 1977. *Big Litte Media*. London : Sage Publication.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta Bandung.